

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Dampak *Long Distance Marriage* (LDM) Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Menurut Sosiologi Hukum Islam maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pasangan suami dan istri yang sudah sepakat melakukan *Long Distance Marriage* (LDM) karena tuntutan ekonomi akan merasakan dampak-dampak yang terjadi ketika sedang tidak bersama. Dalam hal ini terdapat 2 dampak yang dirasakan para istri di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif nya adalah tercukupinya ekonomi keluarga, minimnya terjadi pertengkaran, keluarga menjadi lebih harmonis. Dampak negatifnya adalah kesepian, overthinking, miskomunikasi, tidak tersalurnya kebutuhan biologis, adanya isu-isu negatif dari lingkungan sekitar, istri memiliki peran ganda, kurangnya perhatian terhadap anak.
2. Dalam menganalisis dampak *Long Distance Marriage* (LDM) terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk menggunakan teori tindakan sosial Max Weber dalam sosiologi Hukum Islam dan Maqashid Syariah sebagai teori yang digunakan dalam metodologi penelitian hukum islam. Setelah mewawancarai lima (5) istri sebagai narasumber semua memberikan keterangan bahwa alasan memutuskan untuk *Long Distance Marriage* (LDM) dengan alasan suaminya mencari nafkah dengan bekerja di luar

kota. Hal ini dapat dikategorikan sebagai tindakan rasional instrumental yaitu dimana pasangan suami dan istri secara sadar memilih untuk *Long Distance Marriage* (LDM) dan dengan suami bekerja diluar kota merupakan suatu jalan lain untuk mencari dan mendapatkan rezeki dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Dalam penelitian pasangan yang menjalani *Long Distance Marriage* (LDM) terhadap keharmonisan rumah tangga, terdapat tiga prinsip yang terpenuhi. Yaitu hifdzu din, hifdzu maal dan hifdzu nasl.

B. Saran

Seorang suami atau seorang istri hendaknya saling menjaga komunikasi dan menjaga kepercayaan dalam bahtera rumah tangga nya terlebih lagi pada saat *Long Distance Marriage* (LDM) yang dimana seorang suami harus mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga nya. Kurangnya waktu bersama setiap hari sangat besar kemungkinan untuk terjadinya komunikasi yang kurang baik lebih baik saling menjaga dan saling percaya satu sama lain supaya tidak terjadi dampak-dampak yang lainnya.